

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Federasi Obstetrik Ginekologi Internasional (FOGI) dalam Prawirohardjo (2010) kehamilan merupakan proses fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi dan dibagi menjadi 3 trimester yaitu trimester pertama berlangsung dari umur kehamilan 0-12 minggu, trimester kedua berlangsung dari umur kehamilan 13-27 minggu dan trimester ketiga berlangsung dari umur kehamilan 28-40 minggu. Kemenkes (2010) menyatakan kehamilan dan persalinan merupakan proses fisiologis, namun merupakan faktor resiko terjadinya mortalitas dan morbiditas ibu.

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil adalah masalah besar bagi negara-negara berkembang. Menurut data statistik yang dikeluarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, AKI dalam kehamilan dan persalinan di dunia mencapai 585.000 jiwa setiap tahun (Kemenkes RI, 2015). AKI menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Sebanyak 359/100.000 kelahiran hidup dan AKB 32/1.000 kelahiran hidup. SDGS menetapkan tahun 2030 mengurangi AKI hingga dibawah 70/100.000 kelahiran hidup dan AKB setidaknya hingga 12/1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015). Penyebab kematian ibu di

Indonesia meliputi perdarahan (30,5%),infeksi (22.5%), dan gestosis (17,5%) (Depkes RI, 2013).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menurut Dinkes DIY (2013) angka kematian ibu dilaporkan sebesar 87,3/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data tersebut, maka masalah kematian ibu dan kematian bayi belum mencapai target SDGS dibawah 70/100.000 sehingga hal ini menjadi hal yang serius yang harus diupayakan penurunannya sesuai target yang ditetapkan SDGS. Dinkes DIY (2014) menyimpulkan bahwa AKI mencerminkan resiko yang dihadapi ibu selama kehamilan sampai dengan paska persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan, kelahiran dan kehamilan usia dini. Selain dari beberapa faktor tersebut kematian ibu juga dapat dipengaruhi oleh penggunaan fasilitas kesehatan, termasuk pelayanan prenatal dan obstetri.

Pelayanan prenatal dan obstetri meliputi pemeriksaan kehamilan, bayi, balita, dan konseling pasangan usia subur merupakan upaya penurunan AKI dan AKB. Kemenkes RI (2011) dalam pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil menjelaskan bahwa kelas ibu hamil adalah salah satu program yang dibuat pemerintah sebagai sarana belajar ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan, perawatan kehamilan,

persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, penyakit menular, akte kelahiran, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan.

Widianti & Proverawati (2010) menjelaskan bahwa masa kehamilan akan membawa perubahan fisik maupun mental. Perubahan fisik yang terjadi pada ibu hamil trimester III kadang memberikan ketidaknyamanan pada ibu seperti sakit pada punggung, pegal-pegal pada kaki dan lain sebagainya. Ibu hamil sangat membutuhkan tubuh yang sehat dan bugar, yang diperoleh dengan mengupayakan pola makan yang teratur, istirahat yang cukup dan olahraga yang teratur sesuai dengan kondisi ibu. Olahraga yang sesuai dan tepat untuk ibu hamil adalah senam hamil.

Manuaba (2010) menjelaskan Senam hamil merupakan terapi latihan gerak yang diberikan kepada ibu hamil untuk mengatasi ketidaknyamanan yang dirasakan selama hamil dan mempersiapkan dirinya secara fisik maupun mental untuk mempersiapkan persalinan yang cepat, aman dan spontan. Maryunani & Sukaryati (2011) menjelaskan senam hamil dimulai sejak usia kehamilan 20 minggu karena pada umur kehamilan ini kondisi ibu hamil sudah kuat dan tidak takut terjadi keguguran secara efektif untuk melakukan senam hamil dan senam hamil aman dilakukan sampai menjelang persalinan. Ibu hamil yang melakukan senam hamil diharapkan mampu menjalani persalinan dengan lancar, dapat memanfaatkan tenaga dan kemampuan sebaik-baiknya sehingga proses persalinan dapat berjalan

relatif cepat dan rasa sakit berkurang (Maryunani, 2011). Agar manfaat-manfaat dari senam hamil dapat dicapai maka diperlukan kepatuhan ibu menjalani program tersebut sesuai yang telah disediakan tenaga kesehatan.

Kepatuhan dalam konteks keperawatan adalah sejauh mana perilaku individu sesuai dengan saran medis dan kesehatan Niven (2012). Menurut Feuer Stein dalam Niven (2012) faktor-faktor yang mendukung kepatuhan adalah pendidikan, akomodasi, perubahan model terapi, meningkatkan interaksi profesional kesehatan dengan pasien serta modifikasi faktor lingkungan sosial dari pernyataan tersebut maka Susanti (2017) mendukung melalui penelitiannya dari 30 responden terhitung 47% mendapatkan dukungan sosial yang positif memiliki minat tinggi dalam mengikuti senam hamil dan terdapat 53% yang mendapatkan dukungan sosial negatif memiliki minat rendah dalam mengikuti senam hamil dengan hasil uji statistik *chi square p value* $0.01 > \alpha > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial terhadap minat senam ibu hamil.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti pada Jumat 21 Februari 2019 di RSKIA Sadewa Yogyakarta didapatkan data bahwa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada bulan Desember 2018 sampai bulan Februari 2019 rata-rata sebanyak 2183 orang per bulan. Jumlah kunjungan ibu hamil yang melakukan senam hamil pada bulan

Desember sampai dengan Februari 2019 rata-rata sebanyak 165 orang (7.5%) per bulan.

Dari uraian masalah diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan usia kehamilan dengan kepatuhan ibu hamil mengikuti senam hamil di RSKIA Sadewa tahun 2019.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan usia kehamilan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti senam hamil di RSKIA Sadewa Yogyakarta tahun 2019?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia kehamilan dengan kepatuhan ibu hamil mengikuti senam hamil.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia ibu, usia kehamilan, paritas, pendidikan, dan pekerjaan.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil mengikuti senam hamil.

- c. Apabila ada hubungan, untuk mengetahui keeratan hubungan usia kehamilan dengan kepatuhan ibu hamil melakukan senam hamil di RSKIA Sadewa Yogyakarta tahun 2019.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Bagi ibu hamil selaku responden

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi kepada ibu hamil tentang hubungan usia kehamilan dengan kepatuhan dalam mengikuti senam hamil sesuai yang dianjurkan.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengembangan ilmu keperawatan dalam bidang kuliah keperawatan maternitas, dan diharapkan sebagai pengetahuan tambahan dalam diskusi perkuliahan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Bagi RSKIA Sadewa Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga medis dalam memberikan motivasi tentang pentingnya senam hamil bagi ibu hamil sejak usia kehamilan yang telah dianjurkan sehingga kepatuhan ibu hamil melakukan senam hamil semakin meningkat.

4. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian dibidang keperawatan maternitas khususnya mengenai senam hamil.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

Peneliti / Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Hidayah Idhoyanti, Sri Andarini, Tri Anjaswarni /2014	Hubungan faktor internal dengan peran serta ibu hamil dalam mengikuti senam hamil di Puskesmas Rampal Calaket Malang Tahun 2014	Penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>studi korelasi</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>puposeive sampling</i> . responden yang digunakan adalah semua ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan yang mengikuti senam hamil.	Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa $p\ value > \alpha$ yang artinya H_0 diterima H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan faktor internal dengan peran serta ibu hamil mengikuti senam hamil.	1. variabel terikat penelitian Hidayah idhoyanti, Sri Andarini, Tri Anjaswarni dan peneliti adalah kepatuhan 2. Desain penelitian sama-sama menggunakan <i>studi korelasi</i> dengan pendekatan <i>crosssectional</i> 3. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> responden yang diambil	1. Variabel bebas pada penelitian sebelumnya adalah faktor internal sedangkan peneliti usia kehamilan 2. Instrumen yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah kuesioner dan studi dokumentasi sedangkan peneliti hanya menggunakan lembar observasi

Peneliti / Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Cicilia Nimik Sulistiyani/ 2016	Hubungan kepatuhan ibu menjalankan senam hamil dan posisi persalinan dengan lama persalinan kala II di Wilayah Puskesmas Boja II Kabupaten Boja Tahun 2016	analisis data yang digunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji <i>Chi square</i>	Hasil penelitian didapatkan nilai <i>pvalue</i> 0.00 untuk posisi persalinan dan nilai <i>pvalue</i> :0.031 untuk lama persalinan kala II.	adalah ibu yang melakukan pemeriksaankehamilan dan yang mengikuti senam hamil 4. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan <i>chis quare</i>	1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu menjalankan senam hamil dan posisi persalinan sedangkan peneliti usia kehamilan. 2. Variabel dependen pada penelitian ini adalah persalinan kala II sedangkan peneliti tentang kepatuhan ibu hamil.

Peneliti / Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Afida Nur Aini Imbarwati/2011	Hubungan kepatuhan pelaksanaan senam hamil dengan tingkat nyeri persalinan pada ibu bersalin Di BPS Kota Semarang	Desain penelitian ini <i>retrospektif korelasional</i> dengan menggunakan rancangan <i>case control</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang saat	Tingkat kepatuhan responden dalam melaksanakan senam hamil adalah seimbang yaitu 50% patuh dan 50% tidak patuh. Hasil penelitian P-value 0.0001 < 0.05 sehingga dapat	3. Uji statistik menggunakan <i>Chi Square</i>	3. Populasi Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang melahirkan sedangkan peneliti menggunakan ibu hamil yang mengikuti senam hamil dengan Instrumen yang digunakan pada penelitian ini kuesioner sedangkan penelitimenggunakan lembar observasi
				Analisa bivariat yang digunakan sama yaitu <i>chi square</i> dengan tingkat kepercayaan 95%.	1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepatuhan pelaksanaan senam hamil dan variabel terikat adalah tingkat nyeri persalinan sedangkan peneliti variabel bebas usia kehamilan dan

Peneliti / Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>hamil mengikuti program senam hamil di BPS Kota Semarang sebanyak 42 ibu. Analisa bivariat digunakan uhi <i>chi square</i> dengan tingkat kepercayaan 95%</p>	<p>disimpulkan ada hubungan antara kepatuhan pelaksanaan senam hamil oleh ibu hamil dengan nyeri bersalin pada ibu bersalin di BPS Kota Semarang.</p>		<p>variabel terikat kepatuhan ibu mengikuti senam hamil. 2. Metode <i>deskriptif analitik</i> dengan pendekatan <i>retrospektif</i> Sedangkan peneliti menggunakan desain <i>korelasi</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p>